

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh persamaan penduga dengan variabel yang tinggal maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari semua faktor yang diperhitungkan ternyata yang mempengaruhi jumlah hasil produksi karet setelah diolah dengan menggunakan metode Backward terdapat empat variabel yang tinggal dalam penduga, dimana keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan jumlah produksi karet di PTPN III.

Bentuk persamaan penduga jumlah hasil produksi karet tersebut adalah :

$$\hat{Y} = 794994.283 - 4749.643 X_1 - 2.609X_2 + 17.956 X_4 + 21228.398X_5$$

Dengan,

$X_1$  = Luas lahan

$X_2$  = Jumlah penggunaan pupuk

$X_4$  = Jumlah pestisida

$X_5$  = Jumlah tenaga kerja

2. Dengan menggunakan model hitungan statistik diperoleh bahwa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi jumlah hasil produksi di PTPN III adalah, Luas lahan, Jumlah penggunaan pupuk, Jumlah pestisida, Jumlah tenaga kerja dengan pengaruh sebesar 92,6 % yang berarti adanya hubungan linier sempurna langsung antara X dan Y, dimana semakin meningkat Luas lahan, Jumlah penggunaan pupuk, Jumlah pestisida, Jumlah tenaga kerja maka semakin meningkat juga jumlah produksi karet di Gunung Para PT. Perkebunan Nusantara III.

## 5.2 Saran

Berdasarkan harga  $R^2$  yang diperoleh hanyalah perhitungan analisa statistik metode backward untuk tujuh variabel yang dianalisis dari tahun 2009 – tahun 2012. Maka disarankan supaya pembaca juga tidak harus mengabaikan pengaruh Jumlah penggunaan pestisida, Jumlah penggunaan bibit unggul dan Luas lahan tua dan juga pengaruh jenis faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi hasil produksi karet di PT. Perkebunan Nusantara III.

